

Analisis Harga Emas Juli 2014

Dalam *chart* terlihat, bahwa sepanjang Juni 2014, rerata harga emas bergerak fluktuatif. Pada pekan pertama Juli 2014, harga emas terangkat tipis dan pada akhir pekan pertama hingga akhir pekan kedua, harga emas reli. Pergerakan fluktuatif dipicu volatilitas pasar, terutama faktor eksternal, seperti perkembangan data positif di Tiongkok, faktor konflik Ukraina, faktor kebijakan moneter the Fed USA, hingga konflik Irak, turut mempengaruhi pergerakan harga emas di bursa internasional.

Di dalam negeri, pada awal pekan pertama Juli 2014, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) terlihat harga lebih tinggi dibandingkan akhir pekan sebelumnya. Untuk kontrak penyerahan Juli 2014 berada pada level Rp 508.800 per gram, kemudian di Bursa Komoditi dan Derivatives Indonesia (BKDI) berada pada level Rp 517.400 per gram untuk kontrak bulan yang sama. Sementara di pasar spot USA, pergerakan harga cenderung bergerak naik tipis mengiringi terdesaknya nilai kurs dollar AS, setelah baru saja MNI menyampaikan kepada publik bahwa kinerja bisnis dan ekonomi di AS mengalami pelemahan.

Perkembangan itu ditunjukkan dengan penurunan pada indikator fundamental ekonomi Chicago PMI yang melemah ke angka 62.6 dari nilai periode lalu yaitu 65.5. Laporan negatif tersebut menunjukkan kinerja yang lebih buruk dari harapan sejumlah ekonom, yang memperkirakan hanya akan turun ke angka 63.2. Namun setelah menanjak di hari pertama, pada perdagangan Selasa (1/7), harga emas mulai melemah. Sebagai barometer harga emas di bursa dunia, merujuk laman bursa Comex, terlihat pada Selasa harga terpantau ditutup melemah tipis.

Hingga pada awal perdagangan pekan kedua Juli 2014, faktor fundamental masih cukup berpengaruh, terutama terkait rencana kebijakan the Fed yang hendak menaikkan suku bunga dan kondisi *favorable* ekonomi AS, telah memicu tekanan tipis rerata harga emas. Sehingga di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pelemahan itu juga cukup terasa selama sepekan. Pada transaksi awal pekan, Senin (7/7), harga emas masih berada pada level Rp 508.650 per gram, sementara di BKDI terpantau harga berada pada level Rp 515.300 per gram untuk kontrak September 2014.

Kemudian di pasar spot PT Antam, harga emas baik harga jual maupun *buyback*-nya tertekan. Hal ini dilakukan Antam, akibat jatuhnya harga emas di pasar global pada akhir pekan lalu secara signifikan pasca lesunya perdagangan akibat libur bursa AS peringatan hari kemerdekaan. Anjloknya harga spot emas di pasar global, membuat Antam ikut menurunkan harga emasnya hingga Rp 4.000 untuk harga jual sedangkan untuk harga *buyback*nya hanya di potong Rp 2000.

Di pasaran global, pada pertengahan Juli 2014, transaksi Selasa (15/7), harga emas LLG pada sesi perdagangan Asia dibuka menguat tipis setelah perdagangan sesi sebelumnya harga emas anjlok oleh aksi *profit taking* dan menguatnya bursa saham global. Hal ini berbeda dengan emas berjangka di bursa Shanghai yang dibuka melemah hingga sesi Selasa siang. Selain penguatan bursa global, harga emas berjangka drop oleh penguatan bursa Asia dan juga pudarnya kekhawatiran terhadap kondisi ekonomi Portugal yang disebabkan salah satu bank di Portugal yang tidak bisa membayar utang obligasinya yang juga telah memicu harga emas kuat akhir pekan lalu. Selain itu, pergerakan emas pada Selasa (15/7) juga dipengaruhi dengan data

ekonomi AS yang diperkirakan *mixed* seperti penjualan ritel dan juga import bulanan negeri tersebut. Dan kemudian menjelang akhir perdagangan sesi AS dinihari besok akan bergerak kembali setelah pidato gubernur the Fed.

Sementara itu, pada transaksi akhir pekan keempat atau menjelang hari raya Idul Fitri dan cuti bersama di Tanah Air, pada perdagangan Jumat (25/7), harga emas LLG terpantau ditutup melemah signifikan. Tergerusnya harga emas LLG dipicu oleh penguatan nilai dollar AS yang turut di-*support* oleh rilis data perekonomian AS pada Kamis pekan sebelumnya. Selain faktor kembali menguatnya nilai US\$, harga emas juga tergerus oleh rilis data AS yang semakin membuat investor khawatir akan potensi percepatan peningkatan suku bunga AS. Berdasarkan data yang rilis dugaan awal klaim pengangguran AS dinyatakan berada di level 284.000 atau turun signifikan dari level sebelumnya di 303.000 bahkan jauh lebih baik dari ekspektasi di 308.000. Imbas dari hal tersebut, investor semakin khawatir akan potensi kelanjutan kebijakan The Fed pasca membaiknya data pekerja AS yang akan menurunkan minat terhadap aset *safe haven*.

Sebelumnya, harga emas sedang berada dalam dorongan fundamental kuat akibat faktor geopolitik global yang terus menyita perhatian investor meskipun pergerakan emas telah lesu. Masih terus berlangsungnya konflik di beberapa wilayah seperti Gaza, Libia, Ukraina-Rusia, dan Irak menjadi hal yang memicu harga emas mendapatkan fondasi kuat untuk terus berada di atas level US\$ 1.300/t oz. Konsekuensinya, pada perdagangan emas berjangka di bursa Comex, sebagai barometer harga emas berjangka dunia, harga emas berjangka juga ditutup melemah signifikan. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Agustus 2014 tergerus kisaran 1,07% ke tingkat harga US\$ 1.290,8/t oz atau melemah US\$ 13,9/t oz.



Sementara pada perkembangan akan pekan kelima Juli 2014, Kamis (31/7), harga emas LLG dan di Comex masih terpantau melemah. Pelemahan harga emas LLG dipicu oleh rilis data GDP kuartal 2 AS yang berada di bawah ekspektasi meskipun pergerakan emas juga terdorong menguat oleh indikasi kelanjutan kebijakan The Fed. Data GDP kuartal AS yang naik melebihi ekspektasi terpantau menjadi faktor determinan penggerak harga emas terkuat pada perdagangan Rabu (30/7). Rilis data yang menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi AS dari 2,1% di kuartal 1 ke 4% pada kuartal 2 dengan ekspektasi awal di 2,9%, memberi indikasi perekonomian di AS telah tumbuh baik. Imbas dari hal tersebut, permintaan terhadap emas mengalami penurunan akibat pelemahan minat aset *safe haven*.